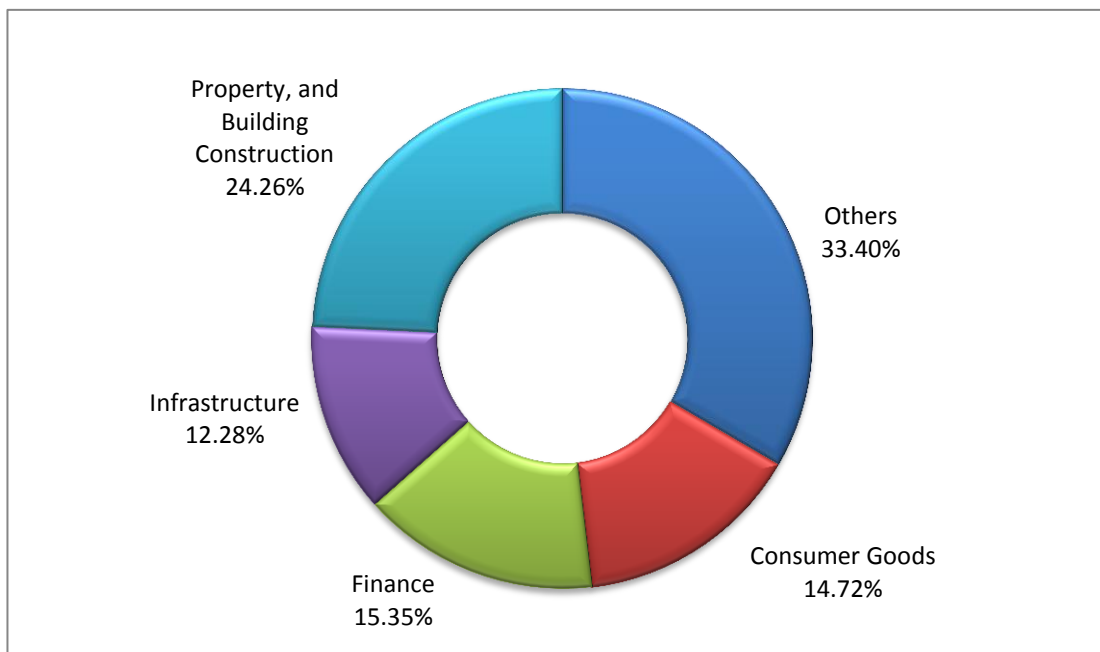
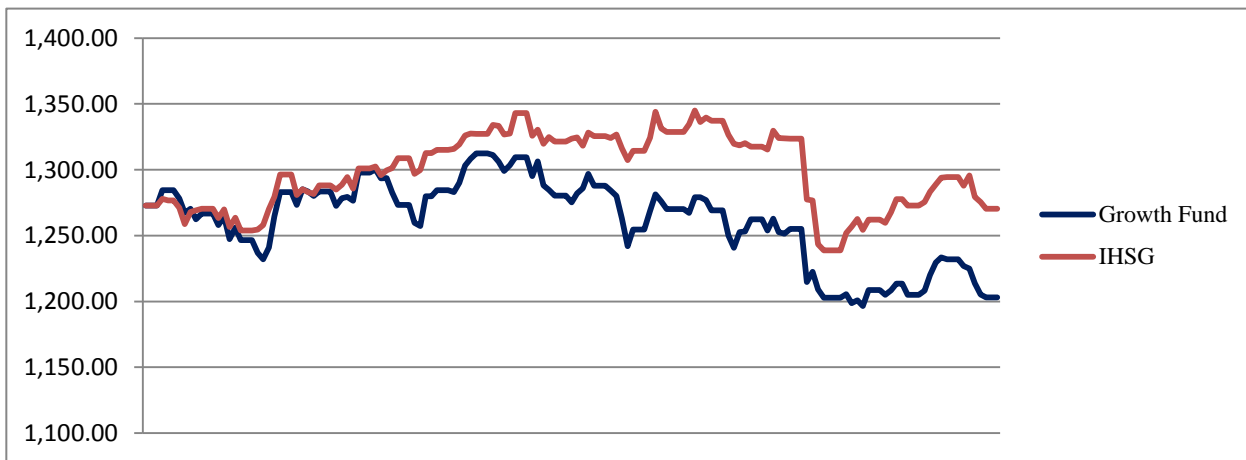


Awal Penawaran 11 Maret 2008

**Kinerja Reksa Dana**

	NAB/Units (Rp)	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YoY	YtD
<b>Emco Growth Fund</b>	<b>1,203.06</b>	0.02	-8.33	-6.76	-10.39	-5.49
<b>IDX</b>	<b>5,149.89</b>	2.55	-4.29	1.29	6.59	-0.20

Emco Growth Fund VS IHSG 30 Desember 2014 – 29 Mei 2015



## **MARKET REVIEW**

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi pada bulan Mei 2015 tertinggi dalam lima tahun terakhir. Inflasi bulan lalu berada di angka 0,5%, naik 0,14% jika dibandingkan inflasi bulan April 2015 sebesar 0,36%. Sementara inflasi tahun kalender sebesar 0,42% dan inflasi tahunan (yoy) sebesar 7,15%. Sedangkan inflasi komponen inti sebesar 0,23%, inflasi inti tahun ke tahun 5,04%. Dari kelompok pengeluaran yang menyebabkan inflasi 0,5%, tertinggi terjadi di bahan makanan sebesar 1,39% dengan andil 0,28%. Inflasi meningkat itu sebagian besar disebabkan moment menjelang Ramadhan dan Idul Fitri. Bank Indonesia (BI) mengkaji cakupan jaminan *Loan to Value* (LTV), dengan penurunan signifikan (*downpayment*) sampai 10 %-20 % (dari yang sebelumnya 30 %). BI memprediksi akan ada tambahan jumlah KPR senilai Rp15 triliun-Rp20 triliun untuk 2015 dan hingga Rp80 triliun untuk 2016, yang akan meningkatkan pertumbuhan kredit sekitar 2 %-4 % (saat ini diprediksi kenaikan kredit 15 %-17 % untuk 2015 dan tumbuh 11,3 % YoY pada Maret 2015). Dilain pihak Lembaga pemeringkat internasional Standard and Poor's (S&P), merevisi *outlook* rating Indonesia dari *Stable* menjadi *Positive Outlook* dan sekaligus mengafirmasi rating pada BB+. Perbaikan *outlook* ini mencerminkan kemungkinan Indonesia akan memperoleh peningkatan rating lagi dalam 12 bulan ke depan. BI menargetkan berikutnya adalah peningkatan *rating* hingga memperoleh predikat *investment grade* dari S&P. Saat ini, S&P adalah satu-satunya lembaga pemeringkat yang belum menempatkan Indonesia pada posisi *investment grade*. Data dari internasional, Tingkat ekspor China kembali menurun pada bulan Mei. Dengan demikian, penurunan ekspor ini sudah berlangsung selama tiga bulan berturut-turut. Data yang dirilis pemerintah China menunjukkan, tingkat pengiriman barang ke luar negeri mengalami penurunan sebesar 2,8 % pada Mei dibanding tahun sebelumnya, sementara tingkat impor turun 18,1 %. Meski demikian, terjadi surplus perdagangan senilai 366,8 miliar yuan atau setara dengan US\$ 59,1 miliar. Adanya permintaan dari Amerika berhasil membantu penurunan yang lebih tajam atas pengiriman barang ke luar negeri pada periode tersebut. Kabar terbaru menyebutkan Perdana Menteri Yunani Alexis Tsipras, pada pertemuan luar biasa menteri keuangan Eropa dan Yunani di Belgia membawa proposal reformasi perekonomian Yunani. Harapannya proposal baru ini sesuai dengan permintaan kreditur IMF dan European Central Bank sehingga kesepakatan dapat diraih.

## **MENGENAI REKSA DANA EMCO GROWTH FUND**

Reksa Dana Emco Growth Fund adalah Reksa Dana jenis saham yang bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan nilai investasi jangka panjang yang menarik dengan melakukan investasi ke dalam instrumen saham secara aktif yang memiliki kapitalisasi pasar lebih dari Rp 1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah).

## **MENGENAI MANAJER INVESTASI**

PT. Emco Asset Management telah mendapat ijin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam dan LK No KEP.10/BL/MI/2011 tanggal 12 Desember 2011. PT. Emco Asset Management terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT. Emco Asset Management sebagai bagian dari Emco Group didukung penuh dan dikendalikan oleh Tim Manajer Investasi yang berdedikasi, terlatih dengan baik dan bekerja secara profesional serta berpengalaman dibidang Pasar Modal dan Pasar Uang dengan berorientasi pada riset dan nilai fundamental perusahaan serta teknikal analisis dan kuantitatif analisis yang didukung oleh prasarana dan pelayanan terbaik.

## **DISCLAIMER**

Seluruh informasi, keterangan, yang disampaikan melalui media elektronik (“e-mail”) ataupun dalam bentuk hardcopy dari PT. Emco Asset Management (“Dokumen”) hanya merupakan informasi dan/atau keterangan yang tidak dapat diartikan sebagai suatu saran/advise bisnis tertentu, karenanya Dokumen tersebut tidak bersifat mengikat.

Informasi dan berita diatas kami peroleh berdasarkan sumber-sumber yang kami yakini dapat diandalkan dan dipercaya, tetapi kami tegaskan bahwa kami tidak bertanggung jawab dan tidak menjamin, serta tidak mempunyai kewajiban untuk kelengkapan, akurasi dan ketepatan mengenai informasi dan berita diatas. Pengungkapan pendapat yang terkandung dalam informasi dan berita diatas murni merupakan pendapat PT. Emco Asset Management dan dapat berubah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Informasi dan berita diatas hanya ditujukan sebagai informasi bagi nasabah dan tidak dapat dianggap sebagai pedoman untuk pengambilan keputusan. Informasi dan berita diatas bukan dan tidak boleh ditafsirkan sebagai tawaran ataupun ajakan untuk membeli, berlangganan, dan menjual efek.

Segala hal yang berkaitan dengan diterimanya dan/atau dipergunakannya Dokumen tersebut sebagai pengambilan keputusan bisnis dan/atau investasi merupakan tanggung jawab pribadi atas segala risiko yang mungkin timbul. Sehubungan dengan risiko dan tanggung jawab pribadi atas Dokumen, pengguna dengan ini menyetujui untuk melepaskan segala tanggung jawab dan risiko hukum kepada PT. Emco Asset Management atas diterimanya dan/atau dipergunakannya Dokumen.

Investasi melalui Reksa Dana mengandung resiko. Pemodal wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui Reksa Dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja di masa datang.

Reksa Dana Emco Mantap, Reksa Dana Emco Growth Fund, Reksa Dana Emco Terproteksi Syariah, Reksa Dana Emco Terproteksi, Reksa Dana Emco Terproteksi II, Reksa Dana Emco III DE, Reksa Dana Emco IV, Reksa Dana Emco V, Reksa Dana Emco VI, Reksa Dana Emco VII, Reksa Dana Emco VIII, dan Reksa Dana Emco Barokah Syariah tidak termasuk dalam instrumen investasi yang dijamin oleh Pemerintah ataupun Bank Indonesia. Sebelum membeli Unit Penyertaan, calon investor harus terlebih dahulu mempelajari dan memahami Prospektus dan dokumen penawaran lainnya.